

Efektivitas Komunikasi *Website* sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

The Effectiveness of Website Communication as an Information Medium for Students at Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Malika Azzahra*, Suyanto

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Indonesia

* malikaazzahraa@gmail.com (Primary Contact)

ABSTRACT

The development of information technology encourages universities to utilize websites as a medium for communication and information delivery to students. Campus websites are expected to provide academic and administrative information quickly, easily accessible, and support communication between institutions and students. This study aims to measure the level of communication effectiveness of the IAITFDumai.ac.id website as an information medium for students of the Tafaqquh Fiddin Dumai Islamic Institute. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The research sample uses the Slovin formula so that 85 respondents are obtained who are active students. Data collection techniques are carried out through questionnaires with a Likert scale and documentation studies. Data collection was carried out from October to December 2025. Measurement of website communication effectiveness uses six indicators according to Kriyantono, namely content quality, ease of navigation, design and appearance, access speed, interactivity, and availability of online services. The results show that the effectiveness of website communication obtained a value of 80% which is included in the effective category. This study recommends increasing information updates and developing interactivity features so that the website can function more optimally as an information medium for students.

Keywords

Website,
Communication,
Effectiveness,
Students,
Communication
Effectiveness

Article History

Received: 2026-06-22
Accepted: 2026-07-12

Copyright © 2026, Azzahra et al
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i2.587](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i2.587)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam penyampaian layanan pendidikan tinggi di Indonesia. Akses internet yang semakin luas memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi tanpa batasan ruang dan waktu, mencakup pembelajaran daring, layanan administrasi, hingga komunikasi akademik. Efektivitas menjadi konsep kunci dalam mengevaluasi keberhasilan suatu sistem informasi

Menurut Kriyantono (2020), efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan komunikasi yang telah ditetapkan dengan cara yang tepat dan sesuai sasaran. Konteks *website* sebagai media komunikasi, efektivitas mencakup kemampuan *website* untuk menyampaikan informasi secara jelas, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Website, menurut Hidayat (2010), adalah media informasi online yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai konten dalam format teks, gambar, audio, dan video. Dalam konteks institusi pendidikan tinggi, efektivitas *website* diukur dari seberapa jauh media tersebut mampu menyampaikan informasi akademik, administratif, maupun pelayanan mahasiswa secara akurat dan mudah diakses. Mahasiswa dapat memperoleh berbagai jenis informasi penting seperti pengumuman akademik, jadwal perkuliahan, kalender akademik, informasi beasiswa, nilai hasil studi, jadwal ujian, serta layanan administrasi kampus. Selain itu, *website* juga menampilkan berita kegiatan kampus, prestasi mahasiswa, serta agenda kegiatan ilmiah maupun keagamaan yang diselenggarakan oleh IAITF Dumai. Mahasiswa juga dapat mengakses berbagai layanan online, seperti pengisian KRS, pengecekan KHS, hingga pengajuan surat keterangan. Dengan demikian, keberadaan *website* bukan hanya sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kualitas hubungan antara institusi dan sivitas akademika.

Kota Dumai memiliki ekosistem pendidikan tinggi yang terus berkembang. Di antaranya, IAITF Dumai menempati posisi menarik karena merupakan satu-satunya perguruan tinggi berbasis keislaman yang telah bertransformasi dari sekolah tinggi menjadi institut. Kondisi ini menjadikan IAITF Dumai representatif untuk dikaji dalam konteks efektivitas komunikasi digital kampus daerah, terlebih karena situs web resminya telah berfungsi sebagai media penyebaran informasi akademik dan kegiatan kampus, meskipun pengelolaannya masih memiliki sejumlah keterbatasan. Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin (IAITF) Dumai adalah salah satu perguruan tinggi swasta berbasis Islam di kota Dumai yang telah memanfaatkan *website* resmi sebagai media komunikasi dan informasi. Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin (IAITF) Dumai resmi mengaktifkan *website* resminya sejak tahun 2014. menjadi kanal utama informasi akademik dan administrasi yang tersedia terus menerus sejak periode tersebut. Melalui situs iaitfdumai.ac.id, kampus menyampaikan berbagai informasi, mulai dari profil institusi, struktur organisasi, jadwal akademik, hingga layanan administrasi. Subdomain seperti *ejournal.iaitfdumai.ac.id* dan *PMB Online* juga digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan penerimaan mahasiswa baru secara daring.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap *website* IAITF Dumai, pembaruan informasi dilakukan secara tidak teratur. *Website* biasanya diperbarui ketika terdapat kegiatan akademik penting seperti pengisian KRS, pengumuman beasiswa, penerimaan mahasiswa baru, atau publikasi kegiatan kampus. Namun, di luar periode tersebut, pembaruan bisa berlangsung hanya 1-2 kali per bulan atau lebih jarang. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan informasi pada *website* masih bersifat situasional dan belum dilakukan secara konsisten dalam kurun waktu tertentu. Kondisi ini menjadi relevan untuk dikaji lebih dalam melalui pendekatan penelitian analisis statistik deskriptif efektivitas komunikasi. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana *website* IAITF Dumai telah menjalankan perannya sebagai media penyampaian informasi akademik dan administratif secara optimal. Evaluasi ini penting dilakukan mengingat pada tahun 2025, IAITF Dumai memiliki 553 mahasiswa aktif dari lima program studi, yang menunjukkan kebutuhan layanan informasi yang responsif, akurat, dan dapat diandalkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan relevansi tinggi antara efektivitas *website* dan kemudahan akses informasi mahasiswa. Manzil Silsa dkk. (2024) menemukan bahwa penggunaan *website* di UIN KHAS Jember berkontribusi sebesar 92,3% terhadap kemudahan akses informasi mahasiswa. Kriyantono (2020) juga menyatakan bahwa meskipun beberapa aspek perlu ditingkatkan, secara umum *website* dinilai efektif dalam menyampaikan informasi pendidikan tinggi. Di sisi lain, penelitian (Ningsih, 2023) di IAIN Ponorogo menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media digital dan efektivitas komunikasi interpersonal mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 48,8%. Meskipun relevan, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar dilakukan pada perguruan tinggi negeri atau kampus besar. Belum banyak studi yang fokus pada efektivitas komunikasi *website* di kampus berbasis keagamaan dan skala menengah seperti IAITF Dumai. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam konteks dan lokasi kajiannya. Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan persaingan antar perguruan tinggi di Dumai. Banyak institusi mulai mengembangkan layanan digital yang lebih modern untuk menarik calon mahasiswa. IAITF Dumai perlu memastikan bahwa *websitenya* tidak hanya berfungsi sebagai etalase informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi yang efektif, strategis, dan mampu membangun kepercayaan publik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas komunikasi *website* IAITF Dumai serta memberikan rekomendasi konkret untuk peningkatan layanan informasi digital di masa mendatang.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk melihat tingkat efektivitas komunikasi *website* IAITFDumai.ac.id terhadap pemanfaatan *website* sebagai media informasi oleh mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai (IAITF Dumai), IAITF Dumai dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi Islam terbaik di wilayah tersebut dan memiliki *website* resmi (iaitfdumai.ac.id). Waktu pelaksanaan penelitian diperkirakan berlangsung selama dua bulan, yaitu dari bulan Oktober 2025 hingga Desember 2025

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif IAITF Dumai sebanyak 553 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sebanyak 85 responden. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari mahasiswa aktif Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin (IAITF) Dumai melalui penyebaran kuesioner. Responden dipilih menggunakan teknik sampling dengan penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur yang relevan, seperti profil resmi *website* IAITFDumai.ac.id, data jumlah mahasiswa aktif, informasi program studi, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efektivitas *website* perguruan tinggi sebagai media informasi. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat analisis terhadap data primer sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas komunikasi *website* IAITFDumai.ac.id sebagai media informasi bagi mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data primer dari mahasiswa aktif Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin (IAITF) Dumai. Instrumen penelitian disusun dalam

bentuk pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert yang mengacu pada indikator efektivitas komunikasi website, yaitu kualitas konten, kemudahan navigasi, desain dan tampilan, kecepatan akses, interaktivitas, serta ketersediaan layanan online. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung penelitian, meliputi informasi dari website resmi IAITFDumai.ac.id, data jumlah mahasiswa aktif, serta berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang relevan. Data yang diperoleh melalui dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan melengkapi hasil analisis data primer sehingga menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas komunikasi website IAITFDumai.ac.id sebagai media informasi bagi mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator efektivitas komunikasi website sebagai media informasi. Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Pernyataan dalam kuesioner dikembangkan dari enam indikator penelitian, yaitu kualitas konten, kemudahan navigasi, desain dan tampilan, kecepatan akses, interaktivitas, serta ketersediaan layanan online. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap efektivitas komunikasi website IAITFDumai.ac.id secara kuantitatif sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis dan objektif. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan tingkat efektivitas komunikasi website IAITFDumai.ac.id sebagai media informasi berdasarkan persepsi mahasiswa. Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) pada setiap indikator penelitian, yaitu kualitas konten, kemudahan navigasi, desain dan tampilan, kecepatan akses, interaktivitas, serta ketersediaan layanan online. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat efektivitas website dalam menyampaikan informasi dan menyediakan layanan bagi mahasiswa IAITF Dumai.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 18 item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,213), dengan rentang nilai antara 0,671–0,872. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,964, yang berada di atas batas minimum 0,70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik sehingga dinyatakan reliabel untuk mengukur efektivitas komunikasi website IAITFDumai.ac.id sebagai media informasi bagi mahasiswa. Data penelitian diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata (mean) dan persentase. Interpretasi tingkat efektivitas mengacu pada kategori Riduwan (2003), yaitu sangat efektif (81–100%), efektif (61–80%), cukup efektif (41–60%), tidak efektif (21–40%), dan sangat tidak efektif (0–20%).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum persepsi mahasiswa terhadap efektivitas komunikasi *website* *iaitfdumai.ac.id* berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian.

3.1. Kualitas Konten

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap Indikator Kualitas Konten *Website*, yang diukur melalui tiga pernyataan, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kualitas konten yang disajikan pada *website* *iaitfdumai.ac.id*.

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Konten Website

Pernyataan	Mean	Kategori	Respon Dominan
Informasi lengkap dan mudah dipahami	3,99	Tinggi	Setuju (41,2%)
Konten selalu diperbarui	3,95	Tinggi	Setuju (43,5%)
Informasi relevan	3,99	Tinggi	Setuju (47,1%)

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Pada pernyataan pertama, yaitu *"Informasi di website iaitfdumai.ac.id lengkap dan mudah dipahami"*, sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju, dengan persentase masing-masing sebesar 41,2% dan 30,6%. Selanjutnya, pada pernyataan *"Konten website selalu diperbarui sesuai kebutuhan mahasiswa"*, mayoritas responden juga memberikan tanggapan positif. Sebanyak 43,5% responden menyatakan setuju dan 28,2% menyatakan sangat setuju. Pada pernyataan ketiga, yaitu *"Informasi yang disajikan relevan dengan kebutuhan akademik dan administrasi"*, tanggapan responden menunjukkan hasil yang paling dominan positif dibandingkan pernyataan lainnya. Sebanyak 47,1% responden menyatakan setuju dan 29,4% menyatakan sangat setuju. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai mean sebesar 11,96 dari skor maksimum 15 pada indikator kualitas konten. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi, yang menandakan bahwa kualitas konten *website* *iaitfdumai.ac.id* dinilai baik oleh mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas konten *website* berperan positif dalam mendukung efektivitas komunikasi *website* sebagai media informasi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai.

3.2. Kemudahan Navigasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap indikator kemudahan navigasi, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kemudahan penggunaan *website* *iaitfdumai.ac.id*.

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa terhadap Kemudahan Navigasi Website

Pernyataan	Mean	Kategori	Respon Dominan
Menu dan fitur di website mudah ditemukan	4,02	Tinggi	Setuju (44,7%)
Struktur navigasi website jelas dan memudahkan pencarian informasi	3,96	Tinggi	Setuju (56,5%)
Fitur pencarian membantu menemukan informasi dengan cepat	4,11	Tinggi	Setuju (49,4%)

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

Pada pernyataan *"Menu dan fitur di website iaitfdumai.ac.id mudah ditemukan"*, sebagian besar responden menyatakan setuju (44,7%) dan sangat setuju (31,8%). Selanjutnya, pada pernyataan *"Struktur navigasi website jelas dan memudahkan pencarian informasi"*, mayoritas responden kembali memberikan tanggapan positif dengan 56,5%

menyatakan setuju dan 21,2% sangat setuju. Pada pernyataan ketiga, yaitu *“Fitur pencarian membantu menemukan informasi dengan cepat”*, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (49,4%) dan sangat setuju (31,8%). Secara keseluruhan, nilai mean indikator kemudahan navigasi sebesar 12,09 dari skor maksimum 15 menunjukkan bahwa kemudahan navigasi *website* iaitfdumai.ac.id berada pada kategori tinggi. Temuan ini menandakan bahwa aspek navigasi *website* telah mendukung efektivitas komunikasi sebagai media informasi bagi mahasiswa.

3.3. Desain dan Tampilan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap indikator desain dan tampilan *website*, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap tampilan visual dan kenyamanan penggunaan *website* iaitfdumai.ac.id. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek desain dan tampilan *website* telah mendukung proses penyampaian informasi kepada mahasiswa sebagai pengguna utama.

Tabel 3. Persepsi Mahasiswa terhadap Desain dan Tampilan Website

Pernyataan	Mean	Kategori	Respon Dominan
Tampilan <i>website</i> menarik dan nyaman digunakan	4,21	Sangat Tinggi	Setuju (47,1%)
Tata letak (<i>layout</i>) <i>website</i> rapi dan tidak membingungkan	4,05	Tinggi	Setuju (37,6%)
<i>Website</i> responsif di berbagai perangkat (<i>laptop</i> , HP, <i>tablet</i>)	4,19	Tinggi	Setuju (48,2%)

Sumber : (Olahan Peneliti, 2026)

Pada pernyataan *“Tampilan website iaitfdumai.ac.id menarik dan nyaman digunakan”*, mayoritas responden menyatakan setuju (47,1%) dan sangat setuju (37,6%). Selanjutnya, pada pernyataan *“Tata letak (layout) website rapi dan tidak membingungkan”*, sebagian besar responden kembali memberikan tanggapan positif, dengan 37,6% menyatakan setuju dan 35,3% menyatakan sangat setuju. Pada pernyataan ketiga, yaitu *“Website responsif di berbagai perangkat (laptop, HP, tablet)”*, mayoritas responden juga memberikan penilaian positif, dengan 48,2% menyatakan setuju dan 36,5% menyatakan sangat setuju. Nilai mean indikator desain dan tampilan sebesar 12,45 dari skor maksimum 15 menunjukkan bahwa aspek desain dan tampilan *website* berada pada kategori tinggi. Temuan ini menandakan bahwa desain dan tampilan *website* telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas komunikasi *website* sebagai media informasi bagi mahasiswa.

3.4. Kecepatan Akses

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap indikator kecepatan akses, dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap kecepatan akses *website* iaitfdumai.ac.id cenderung positif, meskipun masih terdapat sebagian responden yang merasakan kendala teknis dalam penggunaannya. Temuan ini menunjukkan bahwa kecepatan akses *website* telah mendukung penyampaian informasi, namun belum sepenuhnya optimal bagi seluruh pengguna.

Pada pernyataan *“Website iaitfdumai.ac.id dapat diakses dengan cepat tanpa kendala”*, sebagian besar responden menyatakan setuju (35,3%) dan sangat setuju (34,1%). Selanjutnya, pada pernyataan *“Proses pemuatan halaman (loading) website berjalan lancar”*, mayoritas responden kembali memberikan penilaian positif, dengan 44,7% menyatakan

setuju dan 30,6% menyatakan sangat setuju. Pada pernyataan ketiga, yaitu “*Website jarang mengalami error atau gangguan saat diakses*”, hasil penelitian menunjukkan persepsi yang lebih bervariasi. Meskipun sebagian besar responden menyatakan setuju (34,1%) dan sangat setuju (21,2%), masih terdapat persentase responden yang cukup signifikan menyatakan netral dan tidak setuju. Secara keseluruhan, nilai mean indikator kecepatan akses sebesar 77,3% menunjukkan bahwa kecepatan akses *website* berada pada kategori cukup tinggi, namun relatif lebih rendah dibandingkan beberapa indikator sebelumnya. Temuan ini menandakan bahwa kecepatan akses telah berkontribusi terhadap efektivitas komunikasi *website*, tetapi masih menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Tabel 4. Persepsi Mahasiswa terhadap Kecepatan Akses Website

Pernyataan	Mean	Kategori	Respon Dominan
Website dapat diakses dengan cepat tanpa kendala	3,96	Tinggi	Setuju (35,3%)
Proses pemuatan halaman (<i>loading</i>) berjalan lancar	4,00	Tinggi	Setuju (44,7%)
Website jarang mengalami <i>error</i> atau gangguan	3,62	Tinggi	Setuju (34,1%)

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

3.5. Interaktivitas

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap indikator interaktivitas, dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap tingkat interaktivitas website *iaitfdumai.ac.id* cenderung positif. Temuan ini menunjukkan bahwa website tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi satu arah, tetapi juga mulai berperan sebagai sarana komunikasi antara mahasiswa dan pihak kampus.

Tabel 5. Persepsi Mahasiswa terhadap Interaktivitas Website

Pernyataan	Mean	Kategori	Respon Dominan
Website menyediakan fitur interaksi (forum, komentar, <i>chat</i>)	3,93	Tinggi	Setuju (40,0%)
Mahasiswa dapat memberikan <i>feedback</i> melalui website	4,00	Tinggi	Setuju (41,2%)
Website mendukung komunikasi dua arah dengan pihak kampus	4,00	Tinggi	Setuju (42,4%)

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Pada pernyataan mengenai ketersediaan fitur interaksi seperti forum diskusi, komentar, atau chat, sebanyak 34 responden atau 40,0% menyatakan setuju dan 25 responden atau 29,4% menyatakan sangat setuju. Namun demikian, terdapat 21 responden atau 24,7% yang bersikap netral dan 5 responden atau 5,9% yang menyatakan tidak setuju. Pada pernyataan kedua mengenai kemampuan mahasiswa memberikan *feedback* melalui *website* *iaitfdumai.ac.id*, hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 responden atau 41,2% menyatakan setuju dan 26 responden atau 30,6% menyatakan sangat setuju. Sementara itu, sebanyak 22 responden atau 25,9% bersikap netral dan 2 responden atau 2,4% menyatakan tidak setuju. Selanjutnya, pada pernyataan mengenai dukungan *website* terhadap komunikasi dua arah dengan pihak kampus, sebanyak 36 responden atau 42,4% menyatakan setuju dan 26 responden atau 30,6% menyatakan sangat setuju. Di sisi lain,

terdapat 21 responden atau 24,7% yang bersikap netral serta 2 responden atau 2,4% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Secara keseluruhan, nilai mean indikator interaktivitas sebesar 11,93 dari skor maksimum 15 menunjukkan bahwa tingkat interaktivitas *website* berada pada kategori cukup tinggi. Temuan ini menandakan bahwa interaktivitas *website* telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas komunikasi *website* sebagai media informasi bagi mahasiswa.

3.6. Ketersediaan Layanan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap indikator ketersediaan layanan, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap keberadaan layanan online yang disediakan melalui *website* *iaitfdumai.ac.id*. Temuan ini menunjukkan bahwa *website* telah berperan tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana layanan akademik dan administratif bagi mahasiswa.

Tabel 6. Persepsi Mahasiswa terhadap Ketersediaan Layanan Website

Pernyataan	Mean	Kategori	Respon Dominan
Website menyediakan layanan akademik <i>online</i> (KRS, jadwal, nilai)	4,04	Tinggi	Setuju (42,4%)
Layanan administrasi <i>online</i> mempermudah urusan mahasiswa	4,01	Tinggi	Setuju (37,6%)
Website menyediakan akses layanan <i>online</i> setiap saat (24/7)	3,94	Tinggi	Setuju (41,2%)

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

Pada pernyataan mengenai ketersediaan layanan akademik online seperti pengisian KRS, jadwal perkuliahan, dan informasi nilai, sebanyak 36 responden (42,4%) menyatakan setuju dan 30 responden (35,3%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian, total 77,7% responden memberikan penilaian positif terhadap ketersediaan layanan akademik online. Meskipun demikian, masih terdapat 14 responden (16,5%) yang bersikap netral serta 5 responden (5,9%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selanjutnya, pada pernyataan bahwa layanan administrasi online melalui *website* *iaitfdumai.ac.id* mempermudah urusan mahasiswa, sebanyak 32 responden (37,6%) menyatakan setuju dan 30 responden (35,3%) menyatakan sangat setuju. Artinya, sebesar 72,9% responden menilai bahwa layanan administrasi online cukup membantu mahasiswa dalam menyelesaikan urusan administrasi kampus. Namun, masih terdapat 18 responden (21,2%) yang bersikap netral serta 5 responden (5,9%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa kemudahan layanan administrasi online belum dirasakan secara optimal oleh seluruh mahasiswa. Pada pernyataan mengenai ketersediaan akses layanan online setiap saat atau 24 jam, sebanyak 35 responden (41,2%) menyatakan setuju dan 25 responden (29,4%) menyatakan sangat setuju, sehingga total 70,6% responden memberikan penilaian positif. Sementara itu, sebanyak 20 responden (23,5%) bersikap netral dan 5 responden (5,9%) menyatakan tidak setuju. Nilai mean indikator ketersediaan layanan sebesar 11,99 dari skor maksimum 15 menunjukkan bahwa ketersediaan layanan *website* berada pada kategori cukup tinggi.

3.7. Rekapitulasi Tanggapan Responden

Untuk mengetahui tingkat efektivitas komunikasi website IAITF Dumai sebagai media informasi bagi mahasiswa, peneliti menggunakan kategori interval persentase sebagai acuan dalam menentukan tingkat efektivitas pada setiap indikator penelitian. Kategori interval tersebut digunakan untuk menginterpretasikan hasil persentase jawaban responden sehingga dapat diketahui apakah indikator yang diteliti termasuk dalam kategori sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, atau tidak efektif.

Interval Persentase (%)	Kategori Efektivitas
81% – 100%	Sangat Efektif
61% – 80%	Efektif
41% – 60%	Cukup Efektif
21% – 40%	Tidak Efektif
0% – 20%	Sangat Tidak Efektif

Berdasarkan kategori interval yang telah ditetapkan, hasil rekapitulasi tanggapan responden digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas komunikasi website IAITF Dumai sebagai media informasi bagi mahasiswa. Rekapitulasi tersebut diperoleh dari hasil pengukuran terhadap setiap indikator penelitian yang meliputi kualitas konten, kemudahan navigasi, desain dan tampilan, kecepatan akses, interaktivitas, dan ketersediaan layanan. Adapun hasil rekapitulasi tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Tanggapan Responden

No	Indikator	Jumlah Item	Total Skor	Mean	%	Kategori
1	Kualitas Konten (X1)	3	1.017	11,96	79,8	Efektif
2	Kemudahan Navigasi (X2)	3	1.028	12,09	80,7	Efektif
3	Desain dan Tampilan (X3)	3	1.058	12,45	83	Sangat Efektif
4	Kecepatan Akses (X4)	3	985	11,59	77,3	Cukup Efektif
5	Interaktivitas (X5)	3	1.014	11,93	79,5	Efektif
6	Ketersediaan Layanan (X6)	3	1.019	11,99	79,9	Efektif
Total Variabel Efektivitas (X)		18	6.121	72,01	80	Efektif

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel efektivitas komunikasi *website* *iaitfdumai.ac.id*, dapat disimpulkan bahwa *website* secara umum dinilai efektif sebagai media informasi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai. Hal ini ditunjukkan oleh total skor keseluruhan sebesar 6.121 dari skor maksimum 7.650, dengan nilai rata-rata sebesar 72,01 dan persentase sebesar 80,0%. Nilai tersebut berada pada kategori efektif, yang menunjukkan bahwa *website* telah mampu menjalankan fungsi komunikasinya dalam menyampaikan informasi akademik dan administratif kepada mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan teori efektivitas komunikasi *website* menurut Kriyantono (2020) yang mencakup enam indikator utama, yaitu kualitas konten, kemudahan navigasi, desain dan

tampilan, kecepatan akses, interaktivitas, serta ketersediaan layanan, serta mengacu pada kategori efektivitas menurut Riduwan (2003), rekapitulasi skor efektivitas komunikasi *website* iaitfdumai.ac.id sebagai media informasi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai mencapai nilai sebesar 80,0%. Berdasarkan kategori Riduwan (2003), nilai tersebut berada pada interval 61–80% atau termasuk dalam kategori efektif. Dengan demikian, *website* iaitfdumai.ac.id terbukti mampu menjalankan fungsinya sebagai media komunikasi institusional dalam menyampaikan informasi akademik dan administratif kepada mahasiswa secara cukup optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan melalui *website* mampu menjangkau mahasiswa sebagai audiens sasaran, dengan konten yang dinilai relevan dan mudah dipahami. Struktur navigasi yang cukup jelas memudahkan mahasiswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, sementara desain dan tampilan *website* dinilai menarik serta nyaman digunakan di berbagai perangkat. Meskipun pada aspek kecepatan akses dan interaktivitas masih ditemukan beberapa kendala, secara umum media *website* telah mampu mendukung proses penyampaian pesan secara efektif. Dengan terpenuhinya keenam indikator efektivitas komunikasi *website* tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang berlangsung melalui *website* iaitfdumai.ac.id tidak hanya sebatas penyampaian informasi satu arah, tetapi juga mendukung pemahaman mahasiswa terhadap informasi akademik dan administratif yang disampaikan. Oleh karena itu, *website* kampus ini dapat dinyatakan efektif sebagai media informasi resmi institusi, meskipun masih diperlukan pengembangan lebih lanjut agar efektivitas komunikasi dapat ditingkatkan secara lebih maksimal di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik telekomunikasi Indonesia 2022*.
- BAN-PT. (2024). *Data akreditasi perguruan tinggi*.
- Barnes, S. J., & Vidgen, R. T. (2002). An integrative approach to the assessment of e-commerce quality. *Journal of Electronic Commerce Research*, 3(3), 114–127.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. D. S. (2023). *Pengaruh efektivitas, kemudahan dan keamanan layanan terhadap kepuasan nasabah bertransaksi menggunakan mobile masalah* (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Sukmana, D. J., & Fardani, R. A. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, R. (2010). *Cara praktis membangun website gratis*. Elex Media Komputindo.

- Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai. (2025). *Website resmi IAITF Dumai*.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi*. Kencana.
- Kriyantono, R. (2020). Efektivitas website perguruan tinggi negeri sebagai penyedia informasi bagi mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(1), 1–20.
- Mawaddah, K. (2023). *Pengaruh efektivitas kinerja aparatur dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam* (Skripsi).
- McMillan, S. J., & Hwang, J. S. (2002). Measures of perceived interactivity: An exploration of the role of direction of communication, user control, and time in shaping perceptions of interactivity. *Journal of Advertising*, 31(3), 29–42.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. SAGE Publications.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ningsih, W. L. (2023). *Pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan tahun 2020 IAIN Ponorogo* (Skripsi). IAIN Ponorogo.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Malhotra, A. (2005). E-S-QUAL: A multiple-item scale for assessing electronic service quality. *Journal of Service Research*, 7(3), 213–233.
- Putri, F. W. (2022). *Pengaruh efektivitas, kemudahan dan keamanan layanan terhadap kepuasan nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking BSI* (Skripsi).
- Riduwan. (2013). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). *Management* (11th ed.). Pearson Education.
- Sabila, M. S., Thooyibah, I. N., & Hanafiah, G. A. (2024). Pengaruh penggunaan website UIN KHAS terhadap kemudahan akses informasi mahasiswa MPI UIN KHAS Jember. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4).
- Sa'diyah, F. (2024). *Pengaruh efektivitas media pembelajaran Canva terhadap minat belajar siswa Akidah Akhlak*.
- Saputra, E. R. (2025). *Pengaruh efektivitas dan efisiensi dalam meningkatkan kualitas pelayanan Jalan Tol Pekanbaru–Bangkinang dalam perspektif ekonomi syariah* (Skripsi).
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Kencana.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar statistik pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru Press.